

SATU DATA KUTAI BARAT (DINAS PETANIAN)



INFOGRAFIS PETERNAKAN & PERKEBUNAN 2024

1. POPULASI TERNAK (EKOR)



Sapi Potong

4.334



Kerbau

400



Kambing

2.219

INTERPRETASI:

Sapi potong adalah komoditas utama dengan populasi tertinggi.

Kambing juga signifikan, menunjukkan potensi peternakan kecil.

Kerbau memiliki populasi terendah, mungkin karena keterbatasan lahan basah atau preferensi.

2. POPULASI UNGGAS (EKOR)



Ayam Kampung

84.091



Ayam Petelur

32.788



Ayam Pedaging

203.278



Itik / Itik Manila

5.446



Burung Puyuh

700

INTERPRETASI:

Ayam pedaging mendominasi, mencerminkan tingginya permintaan. Ayam kampung dan petelur berkontribusi besar pada keberagaman. Itik dan puyuh lebih kecil, mungkin karena niche market.

3. JUMLAH TERNAK DIPOTONG (EKOR)



Sapi Potong

1.021



1.298



Kambing

INTERPRETASI:

Jumlah kambing yang dipotong lebih tinggi daripada sapi, mengindikasikan tingkat konsumsi atau siklus produksi yang lebih cepat. Angka pemotongan sapi mencerminkan kebutuhan daging sapi yang stabil.

Perkembangan sektor ini dapat didukung dengan peningkatan teknologi budidaya, pakan, dan kesehatan hewan untuk mengoptimalkan produktivitas. Keberagaman komoditas juga menjadi kekuatan, karena dapat memitigasi risiko pasar dan mendukung ketahanan pangan lokal.

SATU DATA KUTAI BARAT (DINAS PERTANIAN)



DATA UNGGAS & PRODUKSI TERNAK

Analisis Dinas Pertanian Kutai Barat

JUMLAH UNGGAS YANG DIPOTONG (EKOR)



AYAM KAMPUNG



398.400

Ayam kampung berkontribusi signifikan terhadap pasokan daging unggas lokal.



AYAM PEDAGING



1.826.100

Angka pemotongan tertinggi, sejalan dengan populasi dan permintaan pasar.



ITIK / ITIK MANILA



24.905

Angka pemotongan lebih rendah, sesuai dengan populasinya.



PRODUKSI TELUR (KG)



AYAM PETELUR

20.992

Menghasilkan telur paling banyak, sesuai fungsi sebagai penghasil telur.



AYAM KAMPUNG

4.751

Produksi telur memberikan kontribusi beragam bagi kebutuhan protein.



ITIK / ITIK MANILA

2.076

kontribusi produksi telur yang beragam.



BURUNG PUYUH

1.400

Produksi terbatas, mungkin karena skala usaha yang lebih kecil.



TOTAL KESELURUHAN



POPULASI TERNAK

6.953

ekor



POPULASI UNGGAS

326.303

ekor



TERNAK DIPOTONG

2.319

ekor



UNGAS DIPOTONG

2.249.405

ekor



PRODUKSI TELUR

29.219

kg



DATA TERPADU & AKURAT

Data ini dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan untuk merancang program yang berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah produk, tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.